



Pendampingan Pembelajaran Anak Dari Rumah Pada Masa Ppkm Untuk meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Desa Paneongan

Devi Lutfiati Jalillah¹⁾, Mufid Ridlo Effendi²⁾

¹⁾Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
devilutfiati09@gmail.com

²⁾Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
mufid.ridlo@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi covid-19 membuat pemerintah membijaki agar segala aktivitas diluar rumah dilakukan dari rumah, salah satunya ialah kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Hal tersebut memberikan banyak dampak pada berbagai bidang kehidupan manusia, salah satunya ialah proses pendidikan yang semula berlangsung secara tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (dari rumah). Selain itu, muncul beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring, antara lain keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas dan ketidaksiapan orangtua dalam mendampingi dan membimbing anaknya belajar serta menurunnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan KKN-DR SISDAMAS yang dilaksanakan di Dusun Paneongan berupa pendampingan belajar dirumah bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan kembali motivasi belajar siswa. Dampak dari kegiatan ini ialah hasil belajar siswa di sekolah menjadi meningkat. Kegiatan ini dilakukan dalam tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kata Kunci: PPKM, Pendampingan Belajar, Motivasi Belajar.

Abstract

The COVID-19 pandemic has made the government make a policy that all activities outside the home are carried out from home, one of which is the PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions) policy. This has had many impacts on various areas of human life, one of which is the educational process that originally took place face-to-face to distance learning (from home). In addition, several obstacles emerged in the implementation of online learning, including the limited mastery of information technology by teachers and students, inadequate facilities and infrastructure, limited internet access and the unpreparedness of parents in tutoring and guiding their children to study as well as decreased student motivation in participating in learning. The KKN-DR SISDAMAS activity carried out in Paneongan Village was in the form of home study tutoring for elementary school students. This activity is carried out to regenerate students' learning motivation. The impact of this activity is

that student learning outcomes in schools are increasing. This activity is carried out in the preparation, implementation and evaluation stages.

Keywords: PPKM, Study tutoring, Motivation of study.

A. PENDAHULUAN

Saat ini pandemi Covid-19 masih berlanjut, akibatnya banyak kebijakan baru pemerintah sehingga menciptakan kebiasaan baru pula. Dengan adanya keberlanjutan pandemi Covid-19 ini, tentu membuat aktivitas masyarakat menjadi terbatas. Salah satunya ialah aktivitas pendidikan yang dimana pendidikan berfungsi untuk meningkatkan sumber daya manusia (Wahyuningsih, Abbas, & Mutiani, 2020).

Sejak pandemi Covid-19 berlangsung tahun lalu, pemerintah telah banyak mengeluarkan berbagai kebijakan sebagai upaya untuk menekan penularan virus ini, antara lain menjaga jarak baik secara fisik (*physical distancing*) maupun sosial (*social distancing*), termasuk kebijakan *work from home* atau kegiatan yang biasa dilakukan diluar rumah selama pandemi dilakukan didalam rumah. (Yuhanita, Majid, Murat, et al, 2021).

Begitupun proses pendidikan, pembelajaran yang mulanya dilakukan dengan tatap muka didalam kelas, diubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau secara *daring*. Hal tersebut merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang proses pembelajaran dilakukan dari rumah secara *daring (online)* untuk mengurangi kegiatan diluar rumah (Wicaksono, 2020).

Setelah sebelumnya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada tahun lalu, kini pemerintah melaksanakan kebijakan baru yaitu PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Hal tersebut terjadi karena perkembangan Covid-19 di Indonesia saat ini masih meningkat jumlahnya (Napitu, Corry, & Matondang, 2021). Oleh karena itu, pembelajaran tatap muka yang sudah direncanakan untuk dilakukan di awal semester kembali dibatalkan sebab jumlah pasien terinfeksi semakin meningkat.

Selain itu, muncul beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *daring*, antara lain keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas dan ketidaksiapan orangtua dalam mendampingi dan membimbing anaknya belajar serta menurunnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran (Sudarti, Prihandono, Sugiyanto, & ..., 2021).

Dalam pembelajaran *daring*, selain guru, orangtua juga memiliki peran yang sangat penting karena harus membimbing dan mengawasi anak-anak saat belajar dirumah. Banyak orangtua yang merasa kesulitan saat mendampingi anak belajar

dirumah dikarenakan tidak menguasai cara penggunaan teknologi, kurangnya pemahaman materi pelajaran sekolah anaknya apalagi bagi orangtua yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan juga mereka ada yang tidak dapat meluangkan waktu yang banyak untuk mendampingi anaknya belajar, karena harus bekerja diluar rumah yang merupakan penghasilan harian (Suprihatin et al., 2020).

Dalam hal ini, kegiatan KKN-DR SISDAMAS dilaksanakan secara mandiri dengan program kerja yang difokuskan kepada pendampingan belajar anak sekolah dari rumah di lingkungan tempat tinggal yaitu di Pekon Sukarame Dusun Paneongan RT/RW 001/006, Kecamatan Talangpadang, Kabupaten Tanggamus, Lampung. Alasan memilih lokasi ini karena dusun paneongan ini merupakan dusun yang dapat dijangkau walaupun sedikit pedalaman serta kurangnya tenaga kerja pendidik dalam membimbing proses pembelajaran. Tujuan dari program kerja dalam kegiatan ini ialah untuk membantu anak sekolah di dusun paneongan dalam hal belajar, terutama dalam memahami pelajaran yang sulit selama pembelajaran daring dari sekolah meringankan beban orangtua siswa yang tidak memiliki waktu luang yang banyak dalam mendampingi anaknya belajar, mengingat mayoritas pekerjaan orangtua di dusun paneongan ialah pekerja buruh dan petani.

B. METODE PENGABDIAN

Sasaran dari program kerja ini ialah siswa SD yang ada di dusun paneongan RT/RW 001/006 Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus dan mayoritas anak disusun tersebut ialah siswa kelas 4 SD yang berjumlah 5-7 orang. Tahapan pelaksanaan program antara lain 1) persiapan, 2) observasi masalah, 3) perencanaan dan penyusunan jadwal kegiatan, 4) pelaksanaan pendampingan belajar dan 5) tahap evaluasi.

Tahap observasi dilakukan dalam rangka mengidentifikasi masalah pembelajaran selama daring yang di alami, antara lain siswa kurang mampu belajar secara mandiri dan kurangnya pendampingan orangtua dalam proses belajar anak. Tahap perencanaan dilakukan dengan penentuan sasaran melalui koordinasi dengan salah satu orangtua siswa yang dimana rumahnya sering dijadikan tempat belajar bersama oleh anak-anak lalu membentuk kelompok belajar, dilanjutkan dengan penyusunan jadwal kegiatan dengan frekuensi belajar 4 kali per minggu selama kurang lebih 28 hari (4 minggu). Tahap pelaksanaan ialah realisasi pendampingan belajar anak sesuai jadwal.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN-DR SISDASMAS dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan antara lain : 1) Tahap Persiapan, 2) Tahap Observasi Masalah, 3) Tahap Perencanaan dan penyusunan jadwal kegiatan, 4) Pelaksanaan kegiatan dan 5) Tahap Evaluasi

Tahap persiapan bertepatan pada tanggal 2-3 Agustus 2021. Pada tahap ini, dimulai dengan mengurus surat izin kepada Kepala Pekon Sukarame Bapak Nasrulloh untuk melaksanakan kegiatan KKN-DR di Dusun Paneongan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Perizinan di Kantor Pekon Sukarame

Dalam tahap persiapan, kegiatan dikoordinasikan dengan kepala dusun (Gambar 2) dan ketua RT 001 terkait kegiatan (Gambar 3).



Gambar 2. Koordinasi dengan Kepala Dusun



Gambar 3. Koordinasi dengan Ketua RT 001

Tahap observasi bertujuan untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran selama daring yang di alami, antara lain siswa kurang mampu belajar secara mandiri

dan kurangnya pendampingan orangtua dalam proses belajar anak. Tahap ini dilakukan dengan mewawancarai salah satu orangtua siswa, seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Koordinasi dengan salah satu orangtua siswa

Tahap perencanaan dilakukan bersamaan dengan tahap observasi masalah. Tahap ini dilakukan dengan penentuan sasaran melalui koordinasi dengan salah satu orangtua siswa yang dimana rumahnya sering dijadikan tempat belajar bersama oleh anak-anak lalu membentuk kelompok belajar, dilanjutkan dengan penyusunan jadwal kegiatan dengan frekuensi belajar 4 kali per minggu selama kurang lebih 28 hari (4 minggu).

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 5 Agustus sampai 30 Agustus 2021 di rumah salah satu warga. Pendampingan belajar dilakukan setiap senin-jumat dengan beberapa anak atau siswa kelas 4 SD. Teknik pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar ini dilakukan dengan memberikan penyampaian materi sesuai yang ditugaskan pada buku LKS maupun buku tema dan mendampingi anak mengerjakan tugas dari sekolah (Gambar 5a dan 5b). Kegiatan pendampingan ini dilakukan secara langsung dengan tetap mengikuti protokol kesehatan.



(a)



(b)

Gambar 5 (a dan b) Kegiatan pendampingan belajar anak

Tahap kegiatan yang berikutnya adalah evaluasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini bermanfaat untuk siswa di dusun paneongan RT/RW 001/006. Kendala- kendala yang dihadapi siswa saat menjalani pembelajaran dari rumah diungkapkan pada saat kegiatan pendampingan belajar berlangsung.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan belajar ini dilakukan pada tanggal 5-30 Agustus 2021. Program kegiatan ini diikuti oleh anak sekolah dasar yang berjumlah 6 orang siswa kelas 4 SD di lingkungan RT 001 RW 006 Dusun Paneongan Kecamatan Talangpadang.

Selama pendampingan belajar, siswa di Dusun Paneongan diajarkan materi yang sesuai dengan pelajaran di sekolah, seperti matematika, bahasa inggris dan pelajaran agama islam. Pendampingan belajar ini dilakukan secara tatap muka di salah satu rumah warga. Selain itu, kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan sebelumnya yang dilakukan oleh Ibu Eli, salah satu warga yang rumahnya biasa digunakan anak-anak belajar, terlebih siswa kelas 4 SD yang dimana anak Ibu Eli merupakan siswa kelas 4 SD.

Menurut informasi yang diperoleh, biasanya Ibu Eli mendampingi anak-anak dalam mengerjakan tugas dari sekolah dan bahkan menggunakan internet di HP Ibu Eli dalam belajar karena ada anak yang tidak memiliki fasilitas tersebut dan kebanyakan orang tua siswa didusun tersebut berprofesi sebagai petani dan buruh harian sehingga mereka tidak memiliki banyak waktu dalam mendampingi anaknya belajar.

Proses pendampingan belajar yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar, walaupun ada beberapa kendala seperti, ada 2 siswa yang belum lancar membaca dan menulis sehingga harus membagi kembali kelompok belajar yang awalnya hanya terbentuk satu kelompok menjadi dua kelompok. Walaupun demikian, siswa sangat

antusias selama kegiatan pendampingan belajar berlangsung dan merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas dari sekolah. Berdasarkan informasi dari beberapa orangtua siswa bahwa anaknya kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dari rumah secara mandiri dan mengerjakan tugas tanpa pendampingan orangtua. Namun dengan adanya kegiatan ini, motivasi siswa dalam belajar menjadi meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan bagaimana sikap siswa yang dapat mengerjakan tugas dengan baik walaupun tetap dalam pendampingan dan pantauan. Kegiatan pendampingan yang dilakukan tidak hanya memberikan dan menjelaskan materi pelajaran, namun juga diselingi dengan permainan kuis yang dimana jika menjawab benar akan diberi hadiah. Hal tersebut dilakukan agar siswa tidak cepat bosan dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar dan pengerjaan tugas siswa di sekolah mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Selain itu, sebagian besar orangtua memberikan respon yang baik terhadap kegiatan ini dengan menunjukkan rasa senang karena dapat meringankan tugas orangtua siswa dalam mendampingi belajar anaknya.

Kendala yang ditemui selain adanya siswa yang belum lancar membaca dan menulis ialah kendala dalam mengerjakan matematika dasar kelas 4 SD yang dimana siswa belum hafal perkalian 1 sampai 10 dan operasi pembagian. Strategi untuk mengatasi kendala tersebut ialah dengan menuliskan perkalian 1 sampai 10 diikuti siswa dan menghafalnya, sehingga dengan hafalan tersebut siswa dapat menghubungkan keterkaitan antara perkalian dan pembagian diiringi dengan penjelasan terkait operasi pembagian.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Program pendampingan belajar di Dusun Paneongan Pekon Sukarame Kecamatan Talangpadang secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dikarenakan siswa yang mengikuti kegiatan ini terlihat sangat antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa di sekolah juga meningkat merasa terbantu karena membuat siswa menjadi lebih mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru, sehingga semua tugas sekolah dapat dikerjakan dengan baik dan respon orangtua yang menunjukkan rasa senang karena dengan adanya kegiatan ini dapat meringankan tugas mereka dalam mendampingi anaknya belajar.

2. Saran

Dengan adanya artikel ini, diharapkan motivasi belajar siswa tidak lagi menurun bahkan setelah kegiatan ini berakhir. Selain itu, orangtua siswa untuk lebih

memperhatikan dan mendampingi anaknya belajar agar anak semakin termotivasi dan semangat dalam belajar.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Pekon Sukarame, Kepala Dusun Paneongan dan Ketua RT 006 yang telah memberi izin untuk melakukan kegiatan ini serta kepada Ibu Eli sebagai orangtua siswa yang telah menyediakan tempat untuk pendampingan belajar. Dan terima kasih kepada siswa serta orangtua siswa yang telah bersedia menjadi subjek dalam kegiatan ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Napitu, U., Corry, & Matondang, M. K. D. (2021). Sosialisasi pembatasan pelaksanaan kegiatan masyarakat (PPKM) mikro di kelurahan bah Kapul. *Community Development Journal*, 2(2), 232–241.

Sudarti, S., Prihandono, T., Sugiyanto, S., & ... (2021). Pendampingan Belajar Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Desa Walikukun *Jurnal Pendidikan ...*, 4(1), 55–59. Retrieved from <http://www.jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2496>

Suprihatin, A., Ananda, T. A., Mahsa, N., Damayanti, W., Alfiyah, G., Nurulita, M. F., & Arifin, R. (2020). *Efektivitas Pendampingan Belajar Anak Dalam Mengatasi Kesulitan Orang Tua Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Di Desa Kebulusan, Kabupaten Kebumen*. 1–6.

Wahyuningsih, S., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2020). Implementation of Leadership Value of Rudy Resnawan as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 169. <https://doi.org/10.20527/iis.v1i2.2094>

Wicaksono, A. (2020). *ARTIKEL KKN COVID-19 Muhammad Adib Rizal Anindita Wicaksono Laila Fauziyah Amini*. (November).

Yuhanita, N. N., Majid, Y. M., Murat, A. R., & ... (2021). Pendampingan Dalam Menghadapi Pembelajaran Di Masa Pandemi Bagi Warga Dusun Macanan. *Selaparang ...*, 4(April), 215–219. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/3711>